

# **SKRIPSI**



**SURVEI HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA SMA NEGERI 17 GOWA KABUPATEN GOWA**

***SURVEI OF THE RESULTS OF LEARNING TO PASS UNDER THE VOLLEYBALL  
GAME AT STUDENTS SMA NEGERI 17 GOWA***

**SUBHANUDDIN  
1731142117**

**PENJASKESREK KE-SD-AN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2021**

**SURVEI HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI  
SISWA SMA NEGERI 17 GOWA KABUPATEN GOWA**

***SURVEI OF THE RESULTS OF LEARNING TO PASS UNDER THE VOLLEYBALL  
GAME AT STUDENTS SMA NEGERI 17 GOWA***

**ABSTRACT**

**Subhanuddin, 2021**, Survey hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Ke-SD-an Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar (dibimbing Irfan dan Silatul Rahmi).

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "Survei". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) bagaimana hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa.

Populasinya adalah keseluruhan siswa SMA Negeri 17 Gowa. Sampel yang digunakan adalah 34 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan *sampling purposive*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa berkategori sedang, dengan persentase 35.29 persen.

## PENDAHULUAN

Olahraga Bola Voli berada di bawah arahan *Federation Internationale de Volleyball* (FIVB) yang merupakan induk organisasi Voli Internasional. Di Indonesia sendiri yang Bola Voli berada dibawah naungan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Kini sudah banyak klub-klub lokal yang mempunyai kualitas bagus dan mencetak pemain-pemain muda bertalenta.

Bola Voli pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yaitu William G. Morgan pada 9 Februari 1895 di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Pada awalnya olahraga ini bernama Mintonette, yang diajarkan oleh Morgan pada suatu organisasi yaitu *Young Men's Christian Association* (YMCA).  
Teori Bola voli:

Bola voli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan net. Masing-masing regu memiliki

enam orang pemain dengan menggunakan lapangan yang berbentuk segi empat panjang dan ditengah-tengah lapangan dibentangkan pemisah yaitu bernama net. Permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan yang terbuka. Dalam permainan bola voli yaitu setiap regu mampu mempertahankan bola untuk tetap tidak menyentuh tanah di dalam lapangan area sendiri dan melompatkan bola melewati atas net sampai bola jatuh menyentuh tanah didalam lapangan area lawan melalui teknik-teknik dasar bermain bola voli dengan tujuan untuk mendapatkan skor.

Pengertian bola voli menurut Nuril Ahmadi (2007:19), bahwasannya “Bola voli merupakan olahraga permainan kompleks yang tidak mudah dimainkan oleh setiap orang”. Permainan bola voli dimainkan dilapangan segi empat dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Ditengah lapangan diberi pembatas yaitu net untuk membagi dua panjang tersebut. Lebar jaring net 90 cm dengan ketinggian

2,3 meter bagi putra dan bagi putri dengan ketinggian 2,2 meter, yaitu garis serang sebatas 3 meter dari net, dan selebihnya sebagai daerah pertahanan bagian belakang. Para pemain berputar searah jarum jam setiap pemain melakukan permulaan servis

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana hasil belajar *passing* bawah di SMA NEGERI 17Gowa”.

Sesuai dengan rumusan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah di SMA NEGERI 17Gowa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat penelitian ini yaitu:

#### Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan hasil belajar bolavoli di SMA NEGERI 17Gowa.

#### Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai hasil belajar *passing* bawah bolavoli di SMA NEGERI 17Gowa.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pelatih dan pembina olahraga bolavoli di SMA NEGERI 17Gowa.
- c. Sebagai salah satu point dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan

#### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam

orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”.

Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim, ada dua jenis permainan bolavoli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bolavoli indor (Herry Koesyanto, 2003: 12) PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewati bola di atas net agar dapat menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Dalam permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam

permainan bolavoli yaitu: (1) teknik *servis* tangan bawah, (2) teknik *servis* tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik *blok*.

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bolavoli”.

Secara individual penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Bolavoli merupakan salah satu cabang

olahraga permainan. Permainan ini tidak hanya dimainkan dikalangan tertentu, tetapi sudah menyebar luas ke seluruh penjuru tanah air, mulai usia remaja sampai usia dewasa, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Bonnie Robinson (1993: 10), permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar, bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 9 meter dan panjangnya 18 meter, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm. Di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah (khusus untuk anak laki-laki) dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm.

### **Defenisi Hasil Belajar**

Hasil belajar secara umum adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam

berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada dairi individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif. Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu.

### **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Berikut merupakan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis pada diri masing-masing siswa.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### **Kerangka Berpikir**

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka hasil belajar merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam hal ini pembelajaran permainan bolavoli dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif dan kecerdasan emosi.

Seorang guru dalam proses pembelajaran penjas di SMA NEGERI 17 Gowa dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan hasil belajarnya agar guru mampu

membantu siswa dalam mempelajari permainan bolavoli secara efektif dan efisien. Materi kemampuan bolavoli yang diajarkan di SMA NEGERI 17 Gowa: servis, passing, smash dan block.

Tes hasil belajar bolavoli yang dilakukan siswa ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam permainan bolavoli. Hal sangat berguna untuk perbaikan kemajuan proses pembelajaran permainan bolavoli kedepan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap hasil belajar bermain bolavoli siswa karena yang paling utama dapat sebagai masukan bagi guru PJOK untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bolavoli ke depan, selain itu hasil tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang olahraga bolavoli dan pembentukan tim bolavoli sekolah melalui jalur prestasi di sekolah menengah.

## **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah latihan dan disiplin dalam proses passing bawah permainan bola voli dapat mempengaruhi tingkat survey passing bawah Permainan Bola voli di SMA NEGERI 17 Gowa, dipengaruhi oleh tingkat latihan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survei* dengan teknis wawancara. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Unsur tes hasil belajar *passing* bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli oleh

Depdiknas (1999:7-14). Bertempat di SMA NEGERI 17 Gowa.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sabtu, tanggal 10 Januari 2021. Tempat penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 17 Gowa.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu hasil belajar bermain bolavoli siswa di SMA NEGERI 17 Gowa. Hasil belajar *passing* bawah bolavoli, adalah derajat keberhasilan yang konsisten dari siswa di SMA NEGERI 17 Gowa dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien di tentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri dalam menggunakan



*passing* bawah. Berdasarkan penilaian guru penjaskesrek SMA NEGERI 17 Gowa.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Populasi penelitian ini adalah siswa SMA NEGERI 17 Gowa yang berjumlah 34 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 104), sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1995: 221) sampel adalah jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA NEGERI 17 Gowa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode pengumpulan data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan

digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data menggunakan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

### **Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data dengan wawancara, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar permainan bolavoli di SMA NEGERI 17 Gowa menggunakan item yaitu hasil belajar *passing* bawah Depdiknas (1999: 7-14).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

### **Deskripsi Data**

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran

umum mengenai penyebaran distribusi data hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa, baik berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, median serta distribusi frekuensi.

Berdasarkan data hasil penelitian pada kemampuan hasil belajar passing bawah permainan bolavoli, diperoleh nilai minimum 62.50 poin dan nilai maksimum 88.89 poin, dengan rentang 26.39 poin. Nilai rata-rata sebesar 76,12 poin, memiliki median sebesar 75,17 poin, dengan simpangan baku 7,46 poin, dan varians sebesar 55,66 poin. Berdasarkan data hasil penelitian pada kemampuan hasil belajar passing bawah permainan bolavoli, diperoleh nilai minimum 62.50 poin dan nilai maksimum 88.89 poin, dengan rentang 26.39 poin. Nilai rata-rata sebesar 76,12 poin, memiliki median

sebesar 75,17 poin, dengan simpangan baku 7,46 poin, dan varians sebesar 55,66 poin

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan penilaian kategori hasil belajar passing bawah permainan bolavoli yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil analisis hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa.

Bahwa dari 34 orang sampel penelitian yang masing-masing memperoleh skor melalui hasil analisis deskriptif yang dikonversi kedalam tabel penilaian acuan norma persentase kategori dengan menggunakan intepretasi yang terdiri dari:

Kategori sangat baik diperoleh 2 (5.88%) orang memiliki skor angka antara atau lebih besar dari 87,31 poin, berdasarkan indikator penilaian unjuk kerja rubric penilaian pengamatan tes hasil belajar passing bawah permainan bolavoli memperoleh nilai diatas rata-

rata dan segala indikator yang dipersyaratkan dapat dilakukan dengan baik, Kategori baik diperoleh 9 (26,47%) orang yang memiliki skor angka antara atau 79,85 hingga 87,31. Berdasarkan penilaian pelaksanaan indikator hasil belajar passing bawah permainan bolavoli, Kategori sedang diperoleh 12 (35,29%) orang yang memiliki skor angka 72,39 hingga lebih kecil dari 79,85. Berdasarkan penilaian pelaksanaan indikator hasil belajar passing bawah permainan bolavoli, Kategori kurang diperoleh 10 (29,41%) orang yang memiliki skor angka 64,92 hingga lebih kecil dari 72,39. Berdasarkan penilaian pelaksanaan indikator hasil belajar passing bawah permainan bolavoli, Kategori sangat kurang diperoleh 1 (2,94%) orang yang memiliki skor angka lebih kecil dari 64,92. Berdasarkan indikator dan rubric penilaian unjuk kerja dan pengamatan kualitas gerak memiliki

perolehan nilai yang sangat minim dari setiap indikator,

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

### **Kesimpulan**

Hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa berkategori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketegahkan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat memberikan penguatan pada passing bawah dalam permainan bolavoli pada indikator hasil belajar passing bawah yang terdiri dari tahap persiapan, tahap kontak bola dengan tangan dan tahap gerak lanjutan permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa.

2. Penelitian ini membahas tentang survey hasil belajar passing bawah permainan bolavoli siswa SMA Negeri 17 Gowa. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membahas, memperluas atau menambah indikator atau variabel penelitian guna pengembangan penelitian permainan bolavoli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak* Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barbara L. V, MS; Bonnie JF, MS. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Bonnie Robinson (1993). *Bola Voli*. Semarang: Dahara Prize.
- Depdiknas. (2003). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Pedoman Praktis Berolahraga*. Yogyakarta.
- Susanti Endang, (2015). *Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Hartoyo. (2011). Hasil Belajar Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI di SMAN 2 Kaliangkrik Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Miftakhudin Latif, (2015). *Tingkat Kemampuan Passing Atas Peserta Putera Ekstrakurikuler Permainan Bolavoli Mts Assalafiyah Mlangi Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Bagus prastiyo pambudi. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Permainan 4 ON 4 untuk Siswa di SMA NEGERI 17Jogjakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mizani Ichsan. (2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas XI SMA Negeri 2 Wates kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Yudistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.